BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini Indonesia memasuki era industri 4.0, pesatnya kemajuan dibidang teknologi dan informasi mendorong sektor industri terus maju dan berkembang. Kemajuan ini disambut positif dengan tingginya minat berinvestasi di Indonesia, baik oleh investor asing maupun investor dalam negeri."Kementerian Perindustrian mencatat, pada tahun 2017, total investasi (PMA dan PMDN) di sektor industri mencapai Rp283,71 triliun atau berkontribusi lebih dari 40% dari total investasi di Indonesia sebesar Rp692,8 triliun (kemenperin.go.id) dan Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang 2019 naik sebesar 4.01% terhadap tahun sebelumnya (bisnis.liputan6.com)." Berinvestasi di Indonesia dilakukan melalui pasar modal atau yang lebih dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan sebuah wadah dalam melakukan kegiatan penawaran dan beli efek (saham), reksadana, surat utang, ETF, dan derivatif.

Penerbitan saham di pasar modal oleh perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah dilakukan bersamaan dengan transparansi laporan keuangan dan kinerja perusahaannya terhadap para calon investor. Menurut Putri (2015), penerbitan saham perusahaan terjadi karena perusahaan membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk pengembangan perusahaan. Saham sendiri merupakan instrumen investasi yang paling banyak diminati oleh para investor karena keuntungan yang didapatkan cukup tinggi. Saham memiliki kaitan yang erat

dengan nilai perusahaan, yang mana baik dan buruknya nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran, kesejahteraan, dan nilai dari harga saham perusahaan dalam sudut pandangan investor. Hal ini menjadikan nilai perusahaan sebagai indikator yang penting dalam mempertimbangkan investasi.

Para investor dalam berinvestasi saham memerlukan berbagai jenis informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan investasi secara rasional. Analisis teknikal dan analisis fundamental merupakan teknik analisis yang paling banyak digunakan oleh para investor sebagai informasi untuk menentukan investasi (Aprilia et.al, 2016). Dalam menganalisis nilai perusahaan melalui analisis fundamental diperlukan berbagai perhitungan rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan. Pada umumnya melalui pengukuran rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* serta rasio pasar untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui laporan keuangan.

Dalam penelitian ini rasio pasar yang digunakan adalah *price earnings ratio* (PER), merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan *earning per share* (EPS) setahun, rasio likuiditas diwakilkan dengan *quick ratio* (QR) yang merupakan perhitungan rasio dengan mengurangi jumlah aset lancar dengan persediaan yang dibandingkan dengan kewajiban lancar perusahaan, dan rasio *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang menghitung perbandingan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, serta *return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menghitung perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan bunga dengan modal saham. Penelitian ini menggunakan *price earnings ratio* (PER), *quick ratio* (QR), dan *debt*

to equity ratio (DER) sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan *return on equity* (ROE) sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian Lebelaha dan Saerang (2016) menunjukkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Frederik et.al (2015), secara parsial PER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Lubis et.al (2017) dan Rahmantio et.al (2018), dari hasil penelitian didapatkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Putri (2016), menyatakan bahwa QR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan yang negatif. Sementara itu menurut Nugroho (2015), variabel QR menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Utomo et.al (2016), ROE berpengaruh terhadap PER. Hasil penelitian Puspitaningtyas (2017), profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari gap hasil penelitian di atas setiap rasio memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan, hal ini yang mendorong peneliti untuk menggunakan variabel moderasi sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependen atau begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **"Pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER), *Quick Ratio* (QR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return On Equity* (ROE) sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan memegang peranan penting dalam mempertimbangkan investasi bagi para investor. Analisis fundamental berguna dalam menilai kinerja perusahaan melalui pengukuran rasio keuangan sebagai alat ukur terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan dan harga saham yang baik begitu pula sebaliknya jika nilai perusahaan rendah kinerja perusahaan dan harga saham sedang dalam keadaan buruk. Semakin baik nilai perusahaan semakin makmur juga perusahaan, dan para pemegang sahamnya. Dengan demikian pengukuran rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dianggap penting dalam memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dilihat dari faktor-faktor yang sudah dibahas oleh para peneliti sebelumnya, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian "Pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER), *Quick Ratio* (QR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return On Equity* (ROE) sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020".

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *price earnings ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?

2. Apakah *quick ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
3. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
4. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
5. Apakah *price earnings ratio* (PER) dengan dimoderasi oleh *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
6. Apakah *quick ratio* (QR) dengan dimoderasi oleh *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
7. Apakah *debt to equity ratio* (DER) dengan dimoderasi oleh *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
8. Apakah variabel independen dan variabel moderasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, agar penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, serta mempermudah dalam pengumpulan data dan informasi. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian mengenai nilai perusahaan dengan waktu pengamatan yaitu tahun 2018-2020 menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pembahasan penelitian ini dibatasi hanya mengenai faktor-faktor rasio keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan periode tahunan yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.com dan faktor yang mempengaruhi yaitu *price earnings ratio* (PER), *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), dan dimoderasi oleh *return on equity* (ROE).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *price earnings ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *quick ratio* (QR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *debt to equity ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
5. Untuk mengetahui *price earnings ratio* (PER) dengan dimoderasi oleh *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
6. Untuk mengetahui *quick ratio* (QR) dengan dimoderasi oleh *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
7. Untuk mengetahui *debt to equity ratio* (DER) dengan dimoderasi oleh *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
8. Untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen dan variabel moderasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak. Adapun manfaat yang diperoleh adalah :

1. Bagi Peneliti, mampu memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan mengenai *price earnings ratio* (PER), *quick ratio* (QR), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan dengan *return on equity* (ROE) sebagai variabel moderasi.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi serta informasi tambahan dalam penelitian yang sama dan lebih luas dimasa yang akan datang.
3. Bagi Investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika dalam penelitian ini akan disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan kajian pustaka, *review* penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN